



TEKNOLOGI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TANAMAN PORANG



Peningkatan Hasil Panen $\pm 30\%$

Diproduksi Oleh

Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Indonesia
Jl. Taman Kencana No.1, Bogor 16128- Indonesia
Phone: (0251) 8324048, 8327449 Fax. : (0251) 8328516
Email: admin@iribb.org

Fase Pertumbuhan Porang dan Aplikasi Konsorsium



Persemaian, Persiapan Lahan, dan Penanaman

Pengomposan

Promi

Pengolahan Lahan

Humacoat

Penanaman

BioStab Premium

1 Siklus

Umbi

Ekor Kuda

Pertumbuhan Vegetatif I

Pertumbuhan Vegetatif II (Pembesaran Umbi)

Dorman I (Pertumbuhan & Pembesaran Umbi)

Dorman II (Pembesaran Umbi)

Umbi Dorman Sempurna

BioStim BioSilAc

BioStim BioSilAc

BioStim BioSilAc

BioStim

Informasi Produk

Promi adalah biodekomposer yang mengandung mikroba unggul terseleksi yaitu *Trichoderma harzianum*, *T. pseudokoningii* dan *Aspergillus sp.* yang berfungsi mempercepat dekomposisi limbah bahan organik pertanian/perkebunan, memacu pertumbuhan tanaman, pelarut hara terikat tanah dan pengendali penyakit tanaman.

Humacoat adalah pembenah tanah yang mengandung asam humat dan ekstrak rumput laut yang diaplikasikan untuk meningkatkan kesuburan tanah, efisiensi pemupukan dan merangsang pertumbuhan awal tanaman

BioStab Premium adalah pembenah tanah hayati yang mengandung *Burkholderia cenocepacia*, *Pseudomonas fluorescens*, *Trichoderma polysporum*, *Mikoriza Arbuskula* serta mikroba *Azotobacter sp.*, *Pseudomonas sp.* dan *Serratia marcescens* yang berfungsi memacu pertumbuhan tanaman, memperbaiki struktur tanah, meningkatkan efektifitas dan efisiensi pemupukan serta mengatasi tanah marjinal dan tanah tercemar logam berat

BioStim diformulasi dari bahan dasar organik yang mengandung fitohormon, nutrisi makro, nutrisi mikro, vitamin dan aktosidan untuk merangsang pertumbuhan vegetatif dan generatif tanaman sehingga dapat meningkatkan produksi dan kualitas hasil panen.

BioSilAc adalah pupuk anorganik silika tunggal yang diformulasi khusus untuk menyediakan unsur Silika (Si) yang dapat langsung dimanfaatkan oleh tanaman. Biosilika membantu mengoptimalkan serapan hara, meningkatkan ketahanan tanaman terhadap cekaman kekeringan melalui optimasi pembukaan stomata daun dan laju evaporasi tanaman.

Dosis dan Cara Aplikasi



Dosis
Frekuensi
Cara Aplikasi

2 Kg/Ton Kotoran Hewan
Proses Pengomposan
Dicampur dengan pupuk kandang saat proses pengomposan



Dosis
Frekuensi
Cara Aplikasi

6 Liter/ha/musim
(30 cc/liter air, 200-250 liter larutan/ha)
1 kali (1 hari sebelum tanam - 7 hari setelah tanam)
Disemprot pada lahan siap tanam



Dosis
Frekuensi
Cara Aplikasi

300 Kg/ha/musim
1 kali saat penanaman bibit
Ditabur di lubang tanam



Dosis
Frekuensi
Cara Aplikasi

400 cc/ha/aplikasi
(Konsentrasi larutan penyemprotan 1cc/L air)
1 Bulan sekali selama masa pertumbuhan
Disemprot pada daun di pagi dan sore



Dosis
Frekuensi
Cara Aplikasi

2 Liter/ha/aplikasi
(Konsentrasi larutan penyemprotan 100 cc/L air)
30 HST, 60 HST, 90 HST
Disemprot pada daun di pagi dan sore
*Aplikasi pada 30 HST disemprot pada daun dan tanah